

ABSTRAK

Perkembangan teknologi membuat semua pihak harus siap menghadapinya, salah satunya dalam bidang pendidikan. Pendidikan merupakan kebutuhan dasar yang tujuannya membantu mewujudkan potensi diri. pembelajaran yang diajarkan disekolah harusnya melatih siswa untuk memiliki ketrampilan dalam proses. Mata pelajaran fisika merupakan mata pelajaran yang mengembangkan kemampuan berpikir secara kritis. Penelitian ini berjudul “ Analisis Ketrampilan Berpikir Kritis Kelas X Lintas Minat Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Fenomena di MA Muhammadiyah Watulimo Trenggalek Materi Hukum Newton II”. Tujuan Penelitian Ini adalah Untuk menganalisis bagaimana ketrampilan berpikir kritis siswa pada pembelajaran fisika di program lintas minat. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Subjeknya adalah 10 siswa kelas 10 MA Muhammadiyah Watulimo yang dipilih dengan menggunakan teknik purposive sampling. Setelah melakukan pembelajaran berbasis fenomena siswa diminta untuk mengerjakan soal test tertulis. Maka diperoleh data bahwa Siswa yang memiliki ketrampilan berikir kritis tinggi mampu memenuhi keseluruhan indikator ketrampilan berpikir, siswa mampu menyelesaikan soal dengan benar. Siswa yang memiliki ketrampilan berpikir kritis sedang sudah menyelesaikan indikator interpretasi, analisis dan evaluasi tetapi kurang mampu memenuhi indikator inferensi. Sedang siswa dengan ketrampilan berpikir kritis rendah sudah mampu dalam memenuhi indikator interpretasi, analisis dan evaluasi. Siswa tersebut masih sangat kurang pada indikator inferensi karena tidak membuat kesimpulan dari jawaban yang diberikan. Ada temuan terkait siswa yang memiliki ketrampilan berpikir kritis rendah yaitu mereka kurang dalam management waktu mereka lebih asik bermain sehingga kurang waktu dalam mengerjakan soal ada satu soal yang belum dikerjakan dan itu berpengaruh terhadap poin yang dibeikan dalam penelitian.

Kata Kunci : berpikir kritis model pembelajaran berbasis fenomena.

ABSTRACT

Technological developments make all parties must be ready to face it, one of which is in the field of education. Education is a basic need whose purpose is to help realize one's potential. Learning taught in schools should train students to have skills in the process. Physics subjects are subjects that develop critical thinking skills. This research is entitled "Analysis of Critical Thinking Skills for Class X Cross-Interest Using Phenomenon-Based Learning Model at MA Muhammadiyah Watulimo Trenggalek Material of Newton II Law". The purpose of this study was to analyze how students' critical thinking skills in learning physics in cross-interest programs. This study used descriptive qualitative method. The subjects were 10 grade 10 students of MA Muhammadiyah Watulimo who were selected using purposive sampling technique. After doing phenomenon-based learning, students are asked to do written test questions. Then the data obtained that students who have high critical thinking skills are able to meet all indicators of thinking skills, students are able to solve problems correctly. Students who have moderate critical thinking skills have completed interpretation, analysis and evaluation indicators but are less able to meet inference indicators. Medium students with low critical thinking skills are able to meet the indicators of interpretation, analysis and evaluation. The student is still very lacking in inference indicators because they do not make conclusions from the answers given. There are findings related to students who have low critical thinking skills, namely they are lacking in time management, they are more fun playing so that they have less time to work on questions, there is one question that has not been done and that affects the points awarded in the study.

Keywords: critical thinking, phenomena based learning model.

نبذة مختصرة

التطورات التكنولوجية تجعل جميع الأطراف على استعداد لمواجهةها ، وأحدها في مجال التعليم .التعليم هو حاجة أساسية تهدف إلى المساعدة في تحقيق إمكانات المرء .يجب أن يؤدي التعلم الذي يتم تدريسه في المدارس إلى تدريب الطلاب على اكتساب المهارات في هذه العملية .موضوعات الفيزياء هي مواد تنمي مهارات ذات الاهتمامات المشتركة باستخدام X التفكير النقدي .هذا البحث بعنوان "تحليل مهارات التفكير النقدي للفئة نموذج التعلم القائم على الظاهرة في ماجستير المحمدية واتوليو مادة قانون نيوتن الثاني ."كان الغرض من هذه الدراسة هو تحليل مهارات التفكير النقدي لدى الطلاب في تعلم الفيزياء في برامج الاهتمامات المشتركة استخدمت هذه الدراسة المنهج الوصفي النوعي .كانت الموضوعات 10 طلاب من الصف العاشر في درجة الماجستير محمدية واتوليو الذين تم اختيارهم باستخدام أسلوب أخذ العينات الهادف .بعد إجراء التعلم القائم على الظاهرة ، يُطلب من الطلاب إجراء أسئلة اختبار كتابي .ثم البيانات التي تم الحصول عليها أن الطلاب الذين لديهم مهارات عالية في التفكير النقدي قادرون على تلبية جميع مؤشرات مهارات التفكير ، والطلاب قادرون على حل المشكلات بشكل صحيح .الطلاب الذين لديهم مهارات التفكير النقدي المعتدل قد أكملوا مؤشرات التفسير والتحليل والتقييم ولكنهم أقل قدرة على تلبية مؤشرات الاستدلال .الطلاب المتوسطون ذوو مهارات التفكير النقدي المنخفضة قادرون على تلبية مؤشرات التفسير والتحليل والتقييم .لا يزال الطالب يفتقر بشدة إلى مؤشرات الاستدلال لأنهم لا يتوصلون إلى استنتاجات من الإجابات المقدمة .هناك نتائج تتعلق بالطلاب ذوي مهارات التفكير النقدي المنخفضة ، أي أنهم يفتقرون إلى إدارة الوقت ، فهم أكثر متعة في اللعب بحيث يكون لديهم وقت أقل للعمل على الأسئلة ، وهناك سؤال واحد لم يتم إجراؤه ويؤثر على النقاط الممنوحة في الدراسة .

الكلمات المفتاحية :التفكير النقدي ، نماذج التعلم المبنية على الظواهر